

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengangkat tema penulisan skripsi, yaitu “*Pertempuran Stalingrad 1942-1943 (Dalam Perspektif Jerman)*” menggunakan metode historis. Metode historis adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau (Gosttchlak, 2006: 39). Di dalamnya termasuk metode mencari sumber, memberikan penilaian, serta menginterpretasikan fakta-fakta masa lampau untuk kemudian dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan peristiwa yang ditulis.

Sedangkan teknik penelitian yang digunakan oleh penulis adalah teknik studi literatur. Teknik studi literatur dilakukan dengan cara membaca dan mengkaji buku-buku serta sumber-sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dan ditulis. Hal tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data dan fakta yang berhubungan dengan permasalahan yang akan ditulis yang sebelumnya telah dirumuskan kedalam beberapa rumusan masalah.

Menurut Ismaun (2005: 34), langkah-langkah dalam metode historis terdiri atas:

1. *Heuristik*, yaitu pencarian dan pengumpulan sumber sejarah yang relevan (Ismaun, 2005: 49). Secara sederhana, sumber-sumber sejarah itu dapat berupa: sumber benda, sumber tertulis dan sumber lisan. Secara lebih luas lagi, sumber sejarah juga dapat dibeda-bedakan ke dalam sumber resmi formal dan informal. Selain itu, dapat diklasifikasikan dalam sumber

primer dan sekunder. Pada tahap ini, penulis mengumpulkan fakta dan data tentang “*Pertempuran Stalingrad 1942-1943 (Dalam Perspektif Jerman)*”. Sumber penulisan diperoleh melalui sumber-sumber literatur dan video dokumenter.

2. *Kritik*, yaitu suatu usaha menilai sumber-sumber sejarah (Ismaun, 2005: 50). Semua sumber dipilih melalui kritik eksternal dan internal sehingga diperoleh fakta-fakta yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Fungsi dari proses ini adalah untuk mengetahui apakah sumber-sumber yang diperoleh itu relevan atau tidak dengan permasalahan yang ditulis mengenai “*Pertempuran Stalingrad 1942-1943 (Dalam Perspektif Jerman)*”. Dalam tahap ini kritik sumber terdapat dua macam, yaitu:

a. Kritik ekstern atau kritik luar, yakni untuk menilai otentitas sumber sejarah. Sumber otentik tidak mesti harus sama dengan sumber aslinya, baik menurut isinya yang tersurat maupun yang tersirat. Jadi sumber otentik bisa juga salinan atau turunan dari aslinya. Dokumen otentik isinya tidak boleh dipalsukan, tetapi otentisitasnya belum tentu memberi jaminan untuk dapat dipercaya. Dalam kritik ekstern dipersoalkan bahan dan bentuk sumber, umur, dan asal dokumen, kapan dibuat, dibuat oleh siapa, instansi apa, atau atas nama siapa. Sumber itu asli atau salinan, dan masih utuh seluruhnya atau sudah berubah.

b. Kritik intern atau kritik dalam, yakni untuk menilai kredibilitas sumber dengan mempersoalkan isinya, maupun pembuatannya,

tanggung jawab dan moralnya. Isinya dinilai dengan membandingkan kesaksian-kesaksian di dalam sumber dengan kesaksian-kesaksian dari sumber lain. Untuk menguji kredibilitas sumber diadakan penilaian instrinsik terhadap sumber dengan mempersoalkan hal-hal tersebut. Kemudian dipunguti fakta-fakta sejarah melalui perumusan data yang didapat, setelah diadakan penelitian terhadap evidensi-evidensi dalam sumber.

3. *Interpretasi*, yaitu sebagai usaha memahami dan mencari hubungan antar fakta sejarah sehingga menjadi kesatuan yang utuh dan rasional. Satu peristiwa dihubungkan dengan peristiwa lain. Sehingga dapat menciptakan keselarasan penafsiran yang berhubungan dengan pembahasan yang dikaji tentang “*Pertempuran Stalingrad 1942-1943 (Dalam Perspektif Jerman)*”.
4. *Historiografi*, yaitu proses penyusunan hasil penelitian yang telah diperoleh sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dalam bentuk skripsi, sehingga dihasilkan suatu tulisan yang logis dan sistematis, dengan demikian akan diperoleh suatu karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam hal ini penulis berusaha mengajukan sebuah bentuk laporan penelitian penulisan sejarah yang berjudul “*Pertempuran Stalingrad 1942-1943 (Dalam Perspektif Jerman)*” sehingga menjadi satu kesatuan sejarah yang utuh.

Selanjutnya, langkah-langkah penelitian tersebut penulis bagi ke dalam tiga bagian pembahasan, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan penelitian.

### **3.1 Persiapan Penelitian**

#### **3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian**

Penentuan dan pengajuan topik penelitian merupakan kegiatan yang penting dan harus pertama kali dalam penulisan karya ilmiah. Awal ketertarikan penulis untuk mengkaji masalah Perang Dunia II di Front Timur yang melibatkan pasukan Nazi Jerman beserta sekutu-sekutunya dengan Tentara Merah Uni Soviet dikarenakan ketertarikan penulis mengenai literatur-literatur tentang Perang Dunia I dan Perang Dunia II. Khusus mengenai ketertarikan penulis terhadap Front Timur dalam Perang Dunia II, dibandingkan dengan front lainnya dalam Perang Dunia II atau Front Timur dalam Perang Dunia I dikarenakan Peperangan dalam front ini mengakibatkan timbulnya jumlah korban jiwa yang sangat besar, bahkan terbesar dalam Perang Dunia II khususnya dan dalam sejarah peperangan umumnya.

Dari hasil bacaan itulah penulis kemudian merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai peperangan di Front Timur pada Perang Dunia II, khususnya Pertempuran Stalingrad. Pertanyaan awal penulis adalah mengapa peperangan ini sampai menjadi peperangan terbesar dalam sejarah dalam hal jatuhnya jumlah korban jiwa dibandingkan dengan perang-perang lainnya dalam sejarah. Selain itu faktor-faktor lainnya yang mengakibatkan peperangan ini menimbulkan berbagai tindak kekejaman diluar batas kemanusiaan dibandingkan dengan peperangan di Front lainnya dalam Perang Dunia II.

Setelah penulis merasa yakin untuk menulis tentang Pertempuran Stalingrad, sebelum diajukan ke TPPS, penulis terlebih dahulu mengkonsultasikan judul dengan dosen mata kuliah Sejarah Peradaban Barat, Bapak Drs Achmad Iriyadi. Awalnya, penulis mengajukan judul “*Pertempuran Stalingrad 1942-1943*”. Setelah disetujui, penulis lalu mengajukan judul kepada TPPS untuk dipresentasikan dalam seminar skripsi.

Pengajuan judul skripsi ke-TPPS dilakukan pada awal Maret 2011, yang kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan proposal penelitian. Adapun isi dari proposal tersebut antara lain:

- Judul
- Latar Belakang Masalah
- Rumusan dan Batasan Masalah
- Tujuan Penelitian
- Manfaat Penelitian
- Metode dan Teknik Penelitian
- Tinjauan Pustaka
- Sistematika Penulisan
- Daftar Pustaka

### **3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian**

Setelah pengajuan judul ke-TPPS dilakukan, kemudian penulis menyusun proposal penelitian yang kemudian ditanyakan pada TPPS, karena tidak menutup kemungkinan sudah ada yang menulis judul yang akan ditulis oleh penulis. Setelah proposal disetujui oleh TPPS, penulis akhirnya diizinkan untuk



melakukan seminar proposal skripsi yang dilakukan pada tanggal 4 Maret 2011 di Labolatorium Jurusan Pendidikan Sejarah, lantai 4 Gedung FPIPS Baru, Universitas Pendidikan Indonesia.

Setelah dipresentasikan dalam seminar skripsi dan dikoreksi oleh Bapak Nana Supriatna M.Pd, penulis mengganti judul yang akan diajukan ke-TPPS menjadi "*Pertempuran Stalingrad 1942-1943 (Dalam Perspektif Jerman)*". Penggantian judul ini dilakukan semata-mata agar permasalahan dalam penulisan skripsi ini lebih terfokus dan tidak terlalu melebar, ditambah literatur-literatur mengenai Perang Dunia II pada umumnya ditulis oleh pihak-pihak yang memiliki sudut pandang Sekutu (AS, Inggris, Uni Soviet, Republik Cina, dan Prancis Merdeka) selaku pihak pemenang, sehingga dipilihlah sudut pandang lain, yakni Jerman sentris sebagai pihak yang kalah dalam peperangan. Perubahan tersebut dilakukan untuk memudahkan penulis dalam penulisan skripsi ke depannya.

### **3.1.3 Konsultasi**

Konsultasi merupakan proses bimbingan dalam penulisan skripsi yang dilaksanakan dengan dua orang dosen pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai dengan tema permasalahan yang penulis kaji. Dalam hal ini, kompetensi yang dimiliki oleh kedua dosen pembimbing itu adalah kajian dalam Sejarah Peradaban Barat. Berdasarkan surat penunjukkan pembimbing skripsi yang telah dikeluarkan oleh Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS), dalam penyusunan skripsi ini penulis dibimbing oleh Dr. Nana Supriatna, M.Ed sebagai pembimbing I dan Drs. R. H. Achmad Iriyadi sebagai pembimbing II. Kosultasi merupakan proses yang harus dilakukan oleh penulis guna mendapatkan masukan-masukan

yang sangat membantu dalam rangka penyelesaian skripsi ini. Konsultasi dilakukan oleh penulis dengan dosen pembimbing setelah sebelumnya menghubungi masing-masing dosen pembimbing dan kemudian membuat jadwal pertemuan.

## **3.2 Pelaksanaan Penelitian**

### **3.2.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)**

Heuristik merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan penelitian. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan berbagai sumber sejarah, dalam hal ini sumber tulisan, baik sumber primer maupun sekunder. Sumber-sumber yang penulis kumpulkan merupakan sumber tulisan yang berkaitan dengan Pertempuran Stalingrad di dalamnya.

Sejalan dengan teknik penelitian yang penulis gunakan yaitu dengan menggunakan teknik studi literatur, maka sumber yang penulis gunakan adalah sumber tulisan. Sumber-sumber tersebut kebanyakan berupa buku, bahkan tidak sedikit buku yang berwujud *electronic book (ebook)*. Sumber *ebook* yang penulis gunakan berasal dari situs online *ebookee.com*, sebuah situs online yang menyediakan berbagai *ebook* berbahasa asing. Adapun *ebook* yang penulis dapatkan dari situs *ebookee.com* antara lain buku *Ostfront (Hitler's War on Russia 1941-1945)* oleh Charles Winchester. *The Soviet Army* oleh Charles Winchester, *The Red Army of the Great Patriotic War 1941-1945* oleh Steven J. Zaloga, *Red*

*Army Handbook* oleh Steven J. Zaloga dan Leland S. Ness, dan *Russia 1942-1943* oleh Ian Allan.

Selain dari perpustakaan penulis juga menggunakan buku-buku koleksi penulis sumber rujukan dalam penulisan skripsi ini, antara lain buku *World War II Day by Day* yang ditulis oleh Peter Darman dan *World War II Day by Day* yang ditulis oleh Alex Hook. *Kendaraan Tempur Perang Dunia II* oleh Muhammad Daud Darmawan, *Perang Eropa Jilid I* oleh P.K. Ojong, *Operasi Barbarossa* oleh Ari Subaktio, dan *Neraka di Stalingrad* oleh Frank Schneider dan Charls Gullans.

Khususnya untuk buku *Neraka di Stalingrad* yang diterjemahkan oleh Frank Schneider dan Charles Gullans menjadi salah satu sumber primer dalam penulisan ini karena didalam buku ini memuat surat-surat para serdadu Tentara ke-6 Jerman yang bertempur di Stalingrad. Surat-surat tersebut tidak disertai oleh nama prajurit yang menulis surat-surat tersebut, yang disertakan dalam surat tersebut hanyalah nomer suratnya saja. Charles Gullans adalah seorang berkebangsaan Amerika Serikat, ia merupakan seorang penerjemah sekaligus seorang peneliti Pertempuran Stalingrad, dalam merangkum surat-surat prajurit Jerman di Stalingrad beliau bekerjasama dengan partnernya yang bernama Franz Schneider yang berkebangsaan Jerman. Schneider memiliki profesi yang sama dengan Gullans, yaitu sebagai penerjemah sekaligus peneliti peristiwa Pertempuran Stalingrad.

Disamping sumber-sumber literatur, penulis menjadi video-video dokumenter. Video-video tersebut pada umumnya diunduh dari situs [www.youtube.com](http://www.youtube.com). Video-video dokumenter yang diunduh seperti dokumenter



berjudul *War of the Century* yang dirilis oleh British Broadcasting Company (BBC) dan *Apocalypse World War II* yang dirilis oleh National Geographic.

Video dokumenter berjudul *War of the Century* akan menjadi salah satu sumber primer atau sumber utama dalam penulisan ini disamping buku *Neraka di Stalingrad*. Video Dokumenter ini memuat beberapa wawancara terhadap veteran Jerman yang terlibat dalam Pertempuran Stalingrad, beberapa cuplikan wawancara tersebut akan dikutip untuk dibahas dalam bab pembahasan. Beberapa veteran Jerman yang dikutip wawancaranya dari kutipan tersebut adalah Gerhard Munch (serdadu Divisi Infantri ke-71), Joachim Stempel (prajurit Divisi Panzer ke-14), Helmut Walz (serdadu Divisi Infantri ke-305), Wolfgang Horn (prajurit Divisi Panzer ke-10), dan Rudiger von Reichert (serdadu Divisi Infantri ke-268)

### **3.2.2 Kritik Sumber**

Setelah upaya pencarian dan pengumpulan sumber dilakukan, penulis selanjutnya melakukan langkah berikutnya yaitu kritik terhadap sumber-sumber sejarah yang digunakan sebagai bahan penulisan skripsi ini. Kritik sumber sangat penting dilakukan karena sangat erat hubungannya dengan dengan tujuan sejarawan mencari kebenaran (Sjamsuddin, 2007: 131). Kritik terhadap sumber ini dibagi menjadi kritik eksternal dan kritik internal.

#### **3.2.2.1 Kritik Eksternal**

Kritik eksternal merupakan upaya melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah (Sjamsuddin, 2007: 132). Kritik eksternal dilakukan untuk menilai kelayakan sumber-sumber sejarah yang

dijadikan bahan penunjang dalam penulisan skripsi dari aspek luar sebelum melihat isi dari sumber.

Penulis menyadari bahwa sumber yang penulis temukan merupakan sumber sekunder, karena untuk mendapatkan sumber primer berupa dokumen-dokumen mengenai Pertempuran Stalingrad yang terjadi selama kurun waktu akhir 1942 hingga awal 1943 penulis rasa sangat sulit. Untuk menutupi kekurangan tersebut sumber yang penulis gunakan hanyalah sumber sekunder berupa buku yang berkaitan dengan Pertempuran Stalingrad 1942-1943. Dari sumber buku ini penulis jadikan dua kategori, yaitu kategori buku elektronik (ebook) dan kategori buku koleksi.

Untuk kategori buku elektronik, penulis melakukan kritik dari aspek latar belakang penulis buku untuk melihat otentisitas sehubungan dengan tema penulisan skripsi ini dan tahun diterbitkannya buku tersebut karena semakin kontemporer maka akan semakin baik digunakan sebagai sumber. Kritik terhadap penulis dari buku yang dijadikan sebagai sumber dilakukan untuk melihat asal usul latar belakang penulis tersebut. Maksudnya apakah penulis sumber tersebut seorang sejarawan atau bukan, bangsa Jerman/Russia atau non Jerman/Russia. Hal ini dilakukan semata-mata untuk meminimalisir subjektivitas dalam penulisan.

Contoh dari kritik eksternal terhadap jenis buku elektronik yang penulis lakukan misalnya adalah membandingkan buku *Ostfront (Hitler's War on Russia 1941-1945)* yang ditulis Charles Wincheser dengan buku *The Red Army of the Great Patriotic War 1941-1945* yang ditulis oleh Steven J. Zaloga. Buku yang disebutkan pertama memiliki sudut pandang dari fous penulisan skripsi, yakni dari

sudut pandang Jerman. Sementara buku yang disebutkan kedua memiliki sudut pandang dari Russia sentris karena memaparkan tentang peranan Tentara Merah dalam Perang Dunia II.

Buku-buku dari jenis ebook ini diterbitkan pada tahun 2000-an, sehingga penulis merasa bahwa ebook ini memang layak digunakan sebagai sumber dalam penulisan skripsi ini. Selain itu, buku-buku ini juga diterbitkan dalam bentuk yang nyata. Hanya saja karena prosedur pembeliannya yang cukup sulit dan membutuhkan dana yang tidak sedikit maka penulis memutuskan untuk mengunduh buku melalui ebook.

#### **3.2.2.2 Kritik Internal**

Kritik internal merupakan kebalikan dari kritik eksternal. Kritik internal merupakan penilaian terhadap aspek “dalam”, yaitu isi dari sumber sejarah setelah sebelumnya disaring melalui kritik eksternal (Sjamsuddin, 2007: 143). Dalam melakukan kritik internal penulis melakukan perbandingan isi buku yang penulis jadikan sebagai sumber.

Sebagai contoh penulis melakukan perbandingan isi dari buku *World War II Day by Day* yang ditulis oleh Peter Darman dan *World War II Day by Day* yang ditulis oleh Alex Hook. Kedua buku ini sama-sama berisi atau memiliki konten berupa *timeline* jalannya Perang Dunia II dari bulan September tahun 1939 ketika pasukan Jerman melancarkan Blitzkrieg ke Polandia hingga bulan Agustus tahun 1945 ketika Jepang menyerah kepada Sekutu di kapal tempur USS Missouri. Buku yang ditulis oleh Peter Darman dalam catatan momen-momen yang ada dalam Perang Dunia II tidak sebanyak dalam karya Alex Hook, tetapi setiap

momen dideskripsikan lebih mendetail. Sedangkan hasil rekaman *timeline* dari Alex Hook lebih banyak tetapi tidak sedetail karya Peter Darman.

Contoh dari kritik internal selanjutnya adalah perbandingan isi dari buku *Operasi Barbarossa* karya Ari Subaktio dengan buku *Neraka di Stalingrad* karya Frank Schneider dan Charles Gullans. Buku yang pertama isinya lebih mendeskripsikan jalannya alur pertempuran dari kedua belah pihak. Buku yang disebutkan kedua berisi surat-surat serdadu Jerman dari Divisi ke-6 yang bertempur di Stalingrad dan lebih menggambarkan kondisi emosional para serdadu Jerman pada saat itu.

### **3.2.3 Interpretasi**

Interpretasi adalah penafsiran terhadap fakta-fakta yang penulis dapatkan dari sumber-sumber sehingga nantinya tercipta suatu penafsiran yang relevan dengan permasalahan yang penulis kaji. Interpretasi perlu dilakukan agar data-data atau fakta-fakta yang telah penulis kumpulkan sebelumnya dapat digunakan sebagai bahan dari penulisan skripsi.

Diantara bentuk-bentuk penafsiran deterministik, penulis memilih untuk menggunakan penafsiran sintesis. Sjamsuddin (2007: 170) menjelaskan bahwa dalam penafsiran sintesis tidak ada sebab tunggal dalam suatu peristiwa dalam sejarah. Perkembangan dan jalannya sejarah digerakkan oleh beberapa faktor dan tenaga secara bersamaan dan menjadikan manusia sebagai pemeran utamanya. Pemilihan penafsiran sintesis dilakukan karena peristiwa Pertempuran Stalingrad 1942-1943 tidak terlepas dari faktor-faktor pendorong seperti politik Hitler untuk melakukan ekspansi ke wilayah Eropa Timur, khususnya Russia.

### 3.2.2.1 Pendekatan

Dalam melakukan interpretasi, penulis menggunakan pendekatan interdisipliner. Pendekatan ini merupakan pendekatan dalam ilmu sejarah dengan menggunakan bantuan dari berbagai disiplin ilmu yang serumpun (ilmu-ilmu sosial). Pada pendekatan interdisipliner ini, penulis menggunakan ilmu bantu berupa ilmu politik dan sosiologi. Ilmu politik yang penulis gunakan antara lain konsep perang dan konsep geopolitik. Dalam ilmu sosiologi penulis menggunakan *grand theory* konflik dari Karl Marx (Arios, 2011).

Konsep perang digunakan oleh penulis karena pada intinya permasalahan yang penulis kaji dalam skripsi ini adalah masalah perang, yaitu mengenai Perang antara pasukan Jerman dengan Tentara Merah. Konsep geopolitik Jerman penulis gunakan untuk menganalisis kepentingan apa yang sebenarnya mendorong Jerman untuk melakukan ekspansi ke wilayah Eropa Timur, khususnya Russia.

Konsep konflik penulis gunakan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab konfrontasi yang terjadi antara Uni Soviet dan Nazi Jerman. Baik faktor politik, ideologi, dan historis. Peperangan antara kedua negara ini sendiri terjadi karena berakar dari adanya konflik atau perbedaan kebijakan antara kedua negara ini.

### 3.2.4 Historiografi

Historiografi berarti lukisan sejarah, gambaran sejarah tentang peristiwa yang terjadi pada waktu yang telah lalu (Ismaun, 2005: 28). Dengan kata lain historiografi merupakan penulisan hasil penelitian yang dilakukan setelah selesai melakukan analisis dan penafsiran terhadap data dan fakta sejarah. Dalam historiografi penulis menceritakan hal-hal yang didapat disertai dengan



penafsiran-penafsirannya sehingga hasil dari historiografi berupa rekonstruksi dari peristiwa sejarah.

Seorang sejarawan ketika memasuki tahap historiografi diharapkan memiliki kemampuan analitis dan kritis sehingga hasil tulisannya tidak hanya berupa karya tulis biasa, tetapi menjadi karya tulis ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Sebuah karya tulis dapat dikatakan ilmiah apabila memenuhi syarat-syarat keilmuan. Selain itu, tata bahasa yang digunakan oleh sejarawan harus sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku serta sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah.

### **3.3. Laporan Penelitian**

Langkah ini merupakan tahap akhir dari prosedur penelitian yang penulis lakukan. Hal ini dilakukan setelah penulis menemukan sumber-sumber, menganalisisnya, menginterpretasikannya, lalu menuangkannya dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Laporan penelitian ini disusun dalam lima bab terdiri atas Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Pembahasan, dan Kesimpulan. Selain itu, ada pula beberapa tambahan, seperti Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Pustaka serta lampiran-lampiran tambahan. Semua hal tersebut disajikan dalam satu laporan utuh yang kemudian disebut sebagai skripsi dengan judul “*Pertempuran Stalingrad 1942-1943 (Dalam Perspektif Jerman)*”.